

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian survey. Survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar dan data yang digunakan diperoleh dari sebagian populasi (sampel) untuk dapat diketahui kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel (Santoso, 2010). Penelitian ini dilakukan pada pengguna iPhone dan pernah atau hendak melakukan pembelian secara *online* di toko *online*. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2017 di D.I Yogyakarta.

3.2 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna iPhone dan yang pernah atau hendak melakukan pembelian secara *online* di toko *online*.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah tetapi tidak semua, elemen populasi akan membentuk sampel (Sekaran, 2009). Teknik penentuan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode penentuan sampel berdasarkan ciri tertentu yang dianggap

mempunyai hubungan erat dengan ciri populasi (Sugiyono, 2009). Ciri sampel pada penelitian ini adalah orang yang menggunakan iPhone dan hendak atau pernah melakukan pembelian produk secara *online* di toko *online*.

Banyak metode penentuan sampel yang dapat digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan rumus penentuan jumlah sampel menurut Sugiyono (2009) sebagai berikut:

$$n \geq \frac{qp}{\sigma p^2}$$

Keterangan :

- n = Ukuran sampel yang diperlukan
- p = Persentase hipotesis (Ho) dinyatakan dalam peluang besarnya 0,50
- q = $1 - 0,50 = 0,50$
- σp = Perbedaan antara yang ditaksir pada hipotesis kerja (Ha) dengan Hipotesis nol (Ho) dibagi dengan z pada tingkat kepercayaan tertentu.

Dengan demikian ukuran sampel yang diperlukan sebagai sumber data pada taraf kepercayaan 95% adalah :

$$n \geq \frac{(0,50 \times 0,50)}{1,96} = \frac{0,25}{1,96}$$

$$= 96,1538$$

Berdasarkan hal tersebut maka minimal jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 96 orang responden. Pada penelitian ini penulis akan menyebarkan kuesioner penelitian untuk memperoleh sampel sebanyak 200 responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan data primer dan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner secara offline maupun online. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan tertulis untuk kemudian dibagikan kepada responden dengan beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan (Sugiyono, 2009). Kuesioner Penelitian ini dikembangkan dari penelitian Biswas dan Biswas (2004), Bhatnagar *et al.*, (2000) dan Sweeney *et al.*, (1999).

3.4 Metode Pengukuran Data

Pengolahan data dari kuesioner yaitu dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pertanyaan akan menggunakan Skala Likert 5 poin. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kategori penilaian dan bobot dari kemungkinan jawaban responden adalah sebagai berikut (Sekaran, 2009):

STS	: Sangat Tidak Setuju	bobot 1
TS	: Tidak Setuju	bobot 2
N	: Netral	bobot 3
S	: Setuju	bobot 4
SS	: Sangat Setuju	bobot 5

3.5 Metode Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian layak digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden yang sebenarnya, kuesioner harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan tiap butir alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen dilakukan uji validitas dengan menggunakan korelasi Product Moment. Sebuah item dikatakan valid jika r hitung $> r$ -tabel (Sugiyono, 2009). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. Pengujian validitas terlebih dahulu dilakukan pada 30 orang responden. Nilai r -tabel pada derajat bebas $n - 2$ atau $30 - 2 = 28$ sebesar 0,361.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen memiliki tingkat kepercayaan tinggi (konsistensi) jika hasil dari pengujian menunjukkan hasil yang tetap. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel atau handal jika koefisien *Alpha Cronbach* $> 0,6$ (Sugiyono,

2009). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui profil responden. Metode yang digunakan adalah dengan mempersentasekan jawaban responden atas pertanyaan mengenai data diri responden (Dajan, 2010). Analisis persentase pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu diskon besar terhadap variabel dependen yaitu persepsi risiko kinerja produk, persepsi risiko keamanan, persepsi risiko kenyamanan digunakan analisis regresi linier sederhana. Besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh nilai *standardized coefficient* (beta). Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel mediasi yaitu persepsi risiko kinerja produk, persepsi risiko keamanan, persepsi risiko kenyamanan terhadap variabel dependen yaitu niat beli. Besar pengaruh

persepsi risiko kinerja produk, persepsi risiko keamanan, persepsi risiko kenyamanan terhadap niat beli ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Pengaruh persepsi risiko kinerja produk, persepsi risiko keamanan, persepsi risiko kenyamanan terhadap niat beli ditunjukkan oleh nilai *standardized coefficient* (beta). Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

3.6.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi yang digunakan untuk menerangkan akibat langsung, tidak langsung, dan total seperangkat variabel sebagai variabel penyebab terhadap seperangkat variabel lain yang merupakan variabel akibat. Analisis jalur dapat menerangkan hubungan antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Analisis jalur melalui diagram lintasan maupun model matematikanya menggambarkan hubungan pengaruh (*influence*) diantara variabel-variabel yang ada didalamnya. Secara umum, analisis jalur dibedakan atas pengaruh atau yang biasa disebut *effect*, yaitu pengaruh langsung (*direct effect*), tidak langsung (*indirect effect*) dan pengaruh keseluruhan (*total effect*) (Wijayanto, 2008).

Analisis jalur digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh tidak langsung antara diskon yang besar terhadap niat beli yang dimediasi persepsi risiko yang dirasakan oleh konsumen serta menguji pengaruh langsung antara diskon yang besar terhadap niat beli. Analisis jalur pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.